

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 , Y . Berikut data lengkapnya :

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Dribbling shoot (Y)</i>	<i>Power Otot Tungkai (X₁)</i>	<i>Kelincahan (X₂)</i>
Nilai tertinggi	66	74	11,52
Nilai terendah	40	50	9,34
Rata-rata	50,05	58,55	10,629
Simpangan baku	7,108	6,886	0,707
Varians	50,523	47,418	0,499

1. Variabel *Dribbling Shoot (Y)*

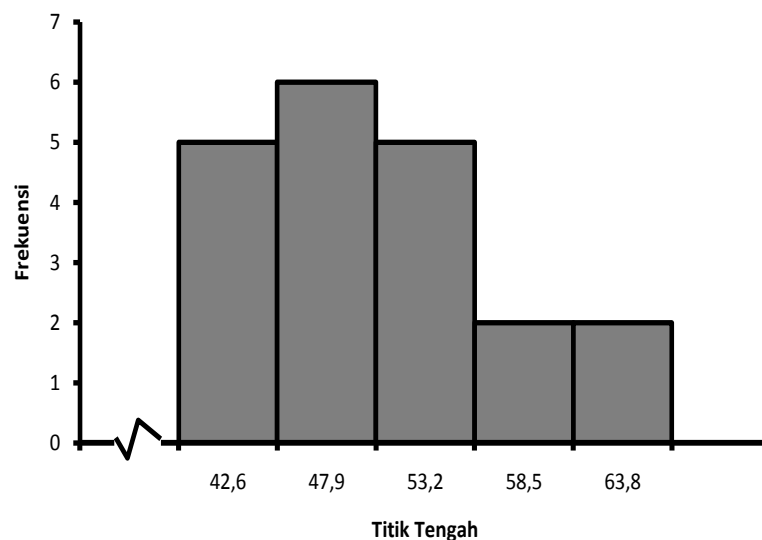
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor *Dribbling shoot (Y)* adalah antara 40 sampai dengan 66, nilai rata-rata sebesar 50,05 simpangan baku sebesar 7,108, varians sebesar 50,523. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Dribbling Shoot* (Y)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	40,00 – 45,20	42,60	5	25%
2	45,30 – 50,50	47,90	6	30%
3	50,60 – 55,80	53,20	5	25%
4	55,90 – 61,10	58,50	2	10%
5	61,20 – 66,40	63,80	2	10%
	Total		20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%) sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%).

Selanjutnya histogram variabel *Dribbling* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Histogram Data *Dribbling Shooting* (Y)

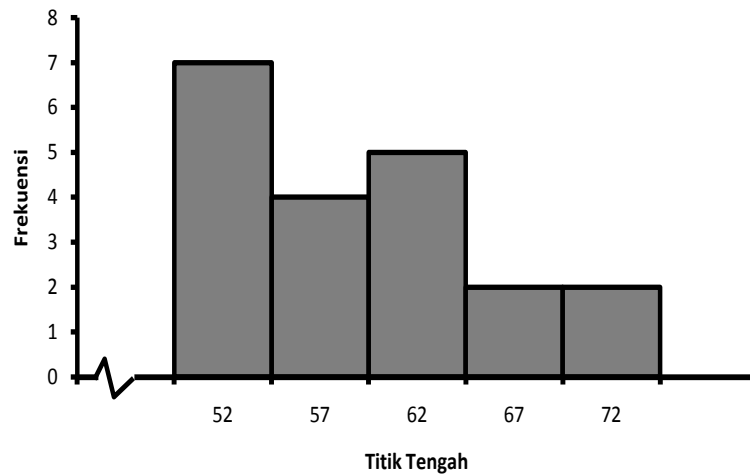
2. Variabel Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor *power* otot tungkai (X_1) adalah antara 50 sampai dengan 74, nilai rata-rata sebesar 58,55 simpangan baku sebesar 6,886, varians 47,418. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Daya ledak (*Power*) Otot Tungkai (X_1)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	50 – 54	52	7	35.0%
2	55 – 59	57	4	20.0%
3	60 – 64	62	5	25.0%
4	65 – 69	67	2	10.0%
5	70 – 74	72	2	10.0%
	Total		20	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45,00%). Selanjutnya histogram variabel daya ledak (*power*) otot tungkai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Grafik Histogram Data Daya Ledak (*Power*) Otot tungkai (X₁)

3. Variabel Kelincahan (X₂)

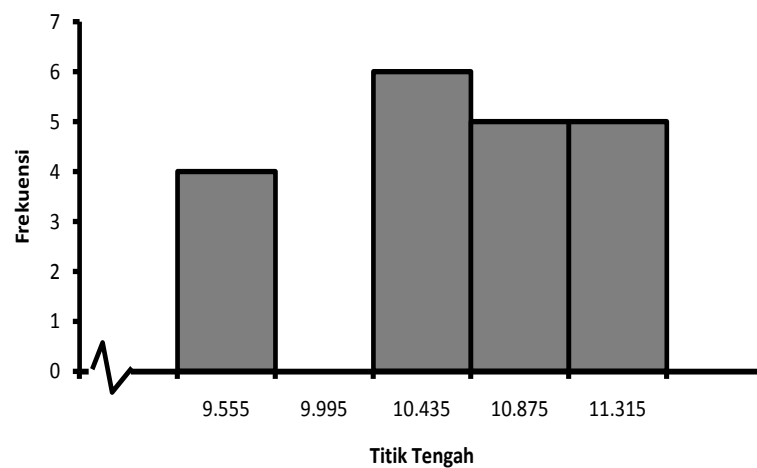
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kelincahan (X₂) adalah antara 9,34 sampai dengan 11,52, nilai rata-rata sebesar 10,629 simpangan baku sebesar 0,707, varians sebesar 0,499. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X₂)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	9,34 – 9,77	9,555	4	20.0%
2	9,78 – 10,21	9,995	0	0.0%
3	10,22 – 10,65	10,435	6	30.0%
4	10,66 – 11,09	10,875	5	25.0%

5	11,10 – 11,53	11,315	5	25.0%
	Total		20	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30,0%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20,00%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 10 *testee* (50%). Selanjutnya *histogram variabel* kelincahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 Grafik Histogram Data Kelincahan (X₂)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Daya ledak (*Power*) Otot Tungkai Dengan Keterampilan *Dribbling Shoot*.

Hubungan antara Daya Ledak (*Power*) Otot tungkai dengan *Dribbling shoot* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 27,853 + 0,443 X_1$. Artinya hasil *Dribbling shoot* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai (X_1) diketahui.

Hubungan antara Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai (X_1) dengan *Dribbling shoot* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,624$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_1) dengan (Y)

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t.tabel
0,624	3,892	2,10

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 3,892$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,10$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,624$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai dengan *Dribbling shoot* didukung oleh data penelitian, yang berarti semakin baik *power* Otot Tungkai akan baik pula *Dribbling shoot* yang dilakukan. Koefisien determinasi Daya Ledak (*power*) Otot Tungkai dengan *Dribbling shoot* (r_{y1}^2) = 0,389 hal ini berarti

bahwa 38,93% *Dribbling shoot* ditentukan oleh Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai (X_1).

2. Hubungan Antara Kelincahan Dengan Keterampilan *Dribbling shoot*

Hubungan antara Kelincahan dengan *Dribbling shoot* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 31,883 + 0,363 X_2$. Artinya hasil *Dribbling shoot* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kelincahan (X_2) diketahui.

Hubungan antara Kelincahan (X_2) dengan *Dribbling shoot* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0,511$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_2) dengan (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0,511	2,524	2,10

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 2,524$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,10$ berarti koefisien korelasi $r_{y2} = 0,511$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan dengan *Dribbling shoot* didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi Kelincahan dengan *Dribbling shoot* (r_{y2}^2) = 0.261 hal ini berarti bahwa 26,11 % *Dribbling shoot* ditentukan oleh Kelincahan (X_2).

3. Hubungan Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai Dan Kelincahan Dengan Keterampilan *Dribbling Shoot* Pada Siswa Usia 15-16 tahun ISA.MB

Hubungan antara Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai (X_1) dan Kelincahan (X_2) dengan *Dribbling shoot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22 + 0,382X_1 + 0,179X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,667$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,667	11,68	2

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} = 8,54$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 2$. Berarti koefisien tersebut $R_{y1-2} = 0,667$ adalah signifikan. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 0,444$ hal ini berarti bahwa 44,48% *Dribbling shoot* ditentukan oleh Daya Ledak (*Power*) Otot Tungkai dan Kelincahan.